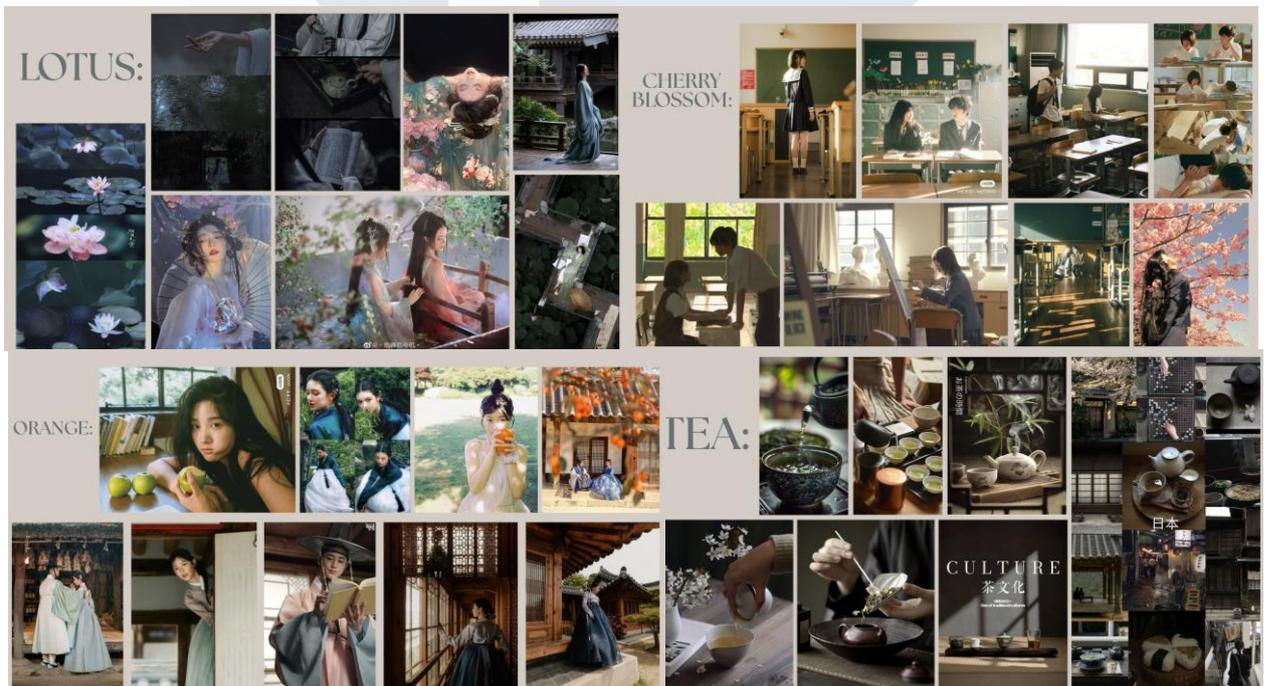


## BAB III

### METODE PELAKSANAAN MBKM KEWIRAUSAHAAN

#### 3.1 Produksi

Sinematik Terran dibuat berdasarkan dengan *branding*, target pasar, dan juga produk Terran sendiri. Hal tersebut mengikuti proses pembuatan dari awal konsep, *treatment* kreatif, hingga pengeditan hasil akhir. Terran menemukan bahwa penggunaan *storytelling* dalam media pemasaran produk parfum masih jarang ditemukan diantara kompetitornya, sehingga video sinematik yang akan dibuat akan memuat sebuah cerita dan juga inspirasi budaya di dalamnya sebagai salah satu strategi pemasarannya. Terran memiliki empat varian aroma yang terinspirasi dari kebudayaan Asia Timur untuk set parfum pertamanya yang bernama: Water Blossom, Hanami, Mandarin, dan Tea Ceremony.



Gambar 3.1 Moodboard Cinematic Terran

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Water Blossom memiliki aroma yang didasarkan dengan bunga lotus dan memiliki kesan yang *airy* dan floral. Inspirasi budaya yang digunakan untuk video sinematik

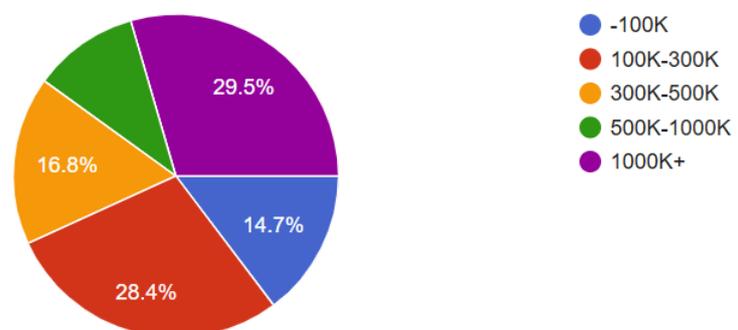
varian Water Blossom adalah konsep Yin & Yang dari Tiongkok yang ditunjukkan melalui keindahan dan keseimbangan. Hanami memiliki aroma yang cenderung manis dan feminin, sehingga inspirasi budaya yang digunakan untuk konsep video sinematikny adalah kepercayaan ikatan benang dengan konsep *Hatsukoi* (初恋) atau cinta pandangan pertama dan memuat cerita mengenai dua siswa SMA di Jepang. Mandarin memiliki aroma *citrus, fruity*, dan cocok digunakan sebagai parfum unisex. Kepercayaan yang dikaitkan dengan varian ini adalah *Inyeon* (인연) atau takdir di antara dua individu dari Korea Selatan yang diceritakan melalui pandangan sosok lelaki mengenai pasangannya melintasi dua waktu dan kehidupan yang berbeda. Terakhir, Tea Ceremony memiliki aroma manis rempah dan didasarkan dengan tradisi teh yang dimiliki oleh ketiga negara yang disebutkan di atas. Keempat video tersebut juga akan memiliki narasi dalam bahasa negara asal dari konsep kebudayaan tersebut.

### 3.2 Penetapan Harga

Penetapan harga untuk produk parfum EDP 30ml Terran dilakukan melalui survei dan juga *benchmarking*. Terran melaksanakan survei *customer preference* yang mendapatkan 95 tanggapan. Terran juga melakukan perbandingan harga dengan kompetitor berdasarkan dengan *positioning* yang ditempati untuk mendapatkan data mengenai penetapan harga produk.

Di kisaran harga berapakah parfum yang sekarang anda miliki ?

95 responses

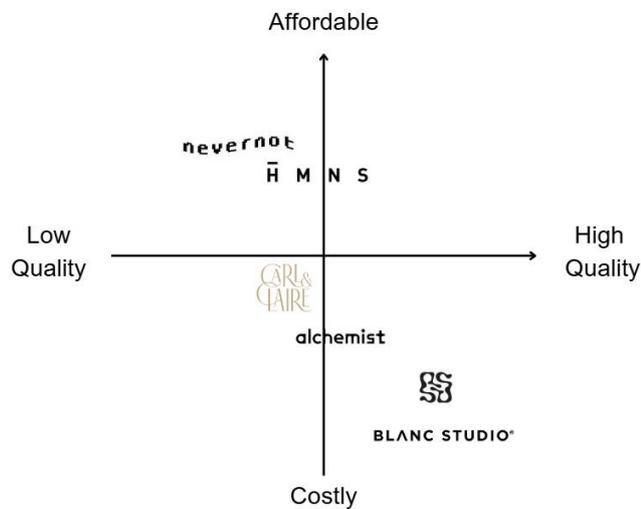


Gambar 3.2 Hasil Survei Terran

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dari pengguna parfum memiliki preferensi untuk membeli parfum dengan kisaran harga Rp 100.000 - Rp 300.000 (seratus ribu sampai tiga ratus ribu rupiah) dengan 28,4% atau 26 tanggapan dan kisaran harga di atas Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dengan 29,5% atau 28 tanggapan. Hasil menunjukkan bahwa konsumen Terran memiliki preferensi untuk produk yang cenderung memiliki harga premium.

Hal tersebut juga dicerminkan dengan *positioning* kompetitor berdasarkan dengan branding dan produk. Analisis dilakukan menggunakan harga per mililiter untuk ukuran botol 30ml jika disediakan dan juga kualitas dari produk berdasarkan *review* dan *rating* yang diterima oleh brand tersebut pada *e-commerce* platform Shopee.



Gambar 3.3 Positioning Kompetitor Terran

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Tabel 3.1 Perbandingan Harga Sesuai dengan Urutan Kualitas

Merek	Harga per mililiter
BlancStudio	Rp 9.300
Alchemist Fragrance	Rp 5.000 - 8.900

Saff n Co	Rp 7.400
HMNS	Rp 3.000 - 4.000
Carl & Claire	Rp 5.600 - 6.600
Nevernot	Rp 4.300

Berdasarkan data dan gambar pada tabel di atas, ditemukan bahwa kompetitor Terran yang berkualitas tinggi menetapkan harga pada kisaran Rp 4.000 - Rp 9.300,- (empat ribu sampai dengan sembilan ribu tiga ratus rupiah). Terran sebagai *brand* kosmetik memposisikan diri melalui *branding*-nya sebagai produk premium dengan harga yang termasuk terjangkau untuk kualitasnya. Perhitungan biaya produksi produk Terran mencakup bibit parfum, desain botol, kemasan, dan produksi empat video sinematik yang membutuhkan biaya sebesar Rp 64.697,- (enam puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah) untuk satu botol produk parfum EDP 30ml. Sehingga berdasarkan hasil survei dan juga perbandingan harga dengan kompetitor, ditetapkan harga Rp 5.800,- (lima ribu delapan ratus rupiah) per mililiter untuk satu produk Terran atau Rp 175.000,- (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) untuk satu botol 30ml. Oleh karena itu, *positioning* Terran diantara kompetitornya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4 Positioning Terran

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

### 3.3 Promosi Target Pasar

Video sinematik yang diproduksi akan disebarakan melalui platform sosial media Tiktok dan Instagram Terran. Hal ini ditentukan karena target pasar Terran adalah orang-orang yang aktif menggunakan sosial media untuk mencari konten dan produk yang diminati dan produk Terran sendiri yang akan dijual melalui platform *e-commerce* seperti Shopee dan Tiktok Shop. Pemasaran produk kosmetik, khususnya parfum juga dapat secara efektif dipasarkan menggunakan media audiovisual yang dapat secara deskriptif menggambarkan aroma dari produk yang dipasarkan (Dwijayanty & Mba, 2022). Video yang diproduksi berbentuk *Short Form Video Content (SVC)* dan menurut Apasrawirote et al. (2022), penyebaran SVC melalui media sosial memiliki dampak yang besar terhadap *brand engagement, brand relationship, dan purchasing intentions* pada konsumen. Video tersebut akan disebarakan menggunakan fitur iklan berbayar secara berkala bersama dengan konten pemasaran lainnya pada platform sosial media yang dipilih agar dapat menjangkau lebih banyak orang.

### 3.4 Tahapan Pekerjaan yang Dilakukan Dalam MBKM Kewirausahaan

Dalam mengikuti program MBKM Kewirausahaan, penulis memegang jabatan sebagai Chief Operation Officer (COO) untuk segala kegiatan bisnis Terran dan sebagai Project Manager untuk masa produksi sinematik Terran. Tahapan pekerjaan yang tertera pada bagian ini hanya mencakup tugas yang dikerjakan oleh penulis sebagai Project Manager sesuai dengan judul yang tertera pada laporan.

Detail pekerjaan penulis selama masa produksi sinematik untuk program MBKM Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Dalam MBKM Cluster Kewirausahaan

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	8	Timeline Produksi Shooting Cinematic Terran	Menyusun timeline produksi <i>shooting</i> sinematik Terran sesuai dengan perkiraan tugas yang harus dikerjakan, jadwal dan keperluan kelompok sebelum hari demo-day.
2	9	Initial Concept Cinematic Terran	Dilakukan bersama kelompok melalui diskusi dalam meeting mengenai ide,

			konsep, dan visual untuk tiap varian video sinematik yang dimiliki. Riset mengenai budaya Asia Timur dan cerita yang cocok dengan aroma parfum.
3	10-12	Storyboard Mandarin & Hanami	Membantu sketsa, brainstorming ide, angle, dan shot dengan anggota lainnya dalam pembuatan storyboard untuk konsep video Mandarin dan Hanami. Mengawasi dan mengecek hasil pekerjaan agar sesuai dengan brief dan moodboard, lokasi <i>shooting</i> , kebutuhan aktor dan kru..
4	11-12	Checklist Pre-shoot Cinematik Terran	Membuat, mengelola, dan mengawasi checklist pre-shoot sinematik Terran berdasarkan diskusi keperluan kelompok, storyboard, konsep dan brief sinematik untuk digunakan di masa pre-produksi dan hari <i>shooting</i> untuk mengecek perlengkapan yang dibawa ke lokasi.
5	10-12	Riset Kebutuhan Kelompok, Kru, dan Cast untuk <i>Shooting</i> Sinematik Terran	Mencari kru dan aktor, tempat penyewaan perlengkapan <i>shooting</i> , props, jasa catering, recces lokasi <i>shooting</i> sesuai dengan budget dan kebutuhan kelompok untuk <i>shooting</i> sinematik Terran. Membantu dan memberikan brief kepada kru kamera sesuai dengan update per-minggu dari hasil diskusi internal kelompok. Mengatur transaksi jasa catering untuk keperluan kru dan cast pada hari <i>shooting</i> .
6	12	Rundown dan Shooting Schedule Sinematik Terran	Menyusun dan menuliskan deskripsi mengenai tiap shot storyboard untuk memudahkan kru dan actor. Berdiskusi tentang kru mengenai kebutuhan waktu dan perlengkapan berdasarkan dengan storyboard yang dikerjakan bersama kelompok., mengantisipasi alur pergantian aktor, kostum, props, menyesuaikan waktu sewa studio dan cuaca untuk membuat shooting schedule sinematik Terran. Membuat rundown berdasarkan jadwal dan berkomunikasi keperluan dan waktu antara divisi dan anggota mengenai persiapan kelompok untuk hari <i>shooting</i> .
7	12	Shooting Sinematik Terran	Melakukan <i>shooting</i> bersama kelompok berdasarkan konsep, storyboard, dan jadwal yang ditentukan. Mengurus pengiriman catering. Mengawasi kelancaran, memprediksi kebutuhan kru, mengarahkan kru dan mengecek set, menjaga agar

			<i>shooting</i> tidak melewati batas waktu yang ditentukan oleh studio. Mengecek dan memindahkan hasil <i>shooting</i> agar dapat diakses oleh kelompok untuk editing.
8	13	Penulisan Cast Release Form Sinematik Terran	Menulis Cast Release Form berdasarkan <i>template</i> yang diberikan oleh pihak eksternal untuk kepentingan karya kelompok. Menyesuaikan penulisan agar sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan kelompok bisnis dan juga cast pada proyek sinematik Terran.
9	13-14	Online Editing untuk Sinematik Terran varian Tea Ceremony	Melakukan online editing sesuai dengan briefing yang diberikan berdasarkan roughcut yang sudah dilakukan oleh anggota lain, membersihkan dan menambahkan voice over, melakukan color grading, pengaturan durasi, menambahkan subtitle, memberikan VFX untuk membersihkan hasil <i>shooting</i> yang kurang memadai.

### 3.5 Uraian Pelaksanaan Kerja Dalam MBKM Kewirausahaan

Dalam masa produksi video sinematik Terran, penulis bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran proses produksi dari awal sampai akhir. Tanggung jawab tersebut meliputi segala hal manajerial yang dibutuhkan oleh kelompok. Penulis juga bertanggung jawab untuk mendukung anggota lain dalam mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk produksi sinematik Terran, seperti pengerjaan storyboard, mencari dan berdiskusi dengan pihak eksternal yang berupa jasa catering, kru kamera, dan aktor.

#### 3.5.1 Proses Pelaksanaan

Berikut uraian proses pelaksanaan produksi video sinematik Terran dari awal sampai akhir:

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



## b) Proyek 2

Pada proyek ini, penulis berpartisipasi dalam diskusi mengenai riset dan brainstorming konsep untuk masing-masing varian parfum Terran. Proyek ini dilakukan pada masa pra-produksi dan meliputi pembuatan moodboard awal mengenai visual, narasi, cerita dan referensi untuk video sinematik bersama dengan kelompok internal. Pada proyek ini, ditentukan bahwa parfum varian Water Blossom akan membahas konsep Yin & Yang melalui keseimbangan dan keindahan dan dinarasikan dalam bahasa Mandarin, varian parfum Mandarin akan membahas tentang konsep *Inyeon* (인연) atau takdir di antara dua individu dan dinarasikan dalam bahasa Korea, varian parfum Hanami akan membahas tentang konsep benang merah, dan varian parfum Tea Ceremony akan membahas tentang tradisi minum teh yang dimiliki oleh negara-negara Asia Timur dan dinarasikan dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Proyek ini juga membahas varian mana saja yang memiliki cerita naratif, menggunakan *beauty shots* saja, durasi dari keseluruhan video, dan apakah diperlukan videographer atau kru untuk pelaksanaannya.



Gambar 3.6 Meeting Pra-Produksi Video Sinematik Terran  
Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

### c) Proyek 3

Pada proyek ini, penulis mengawasi dan berpartisipasi dalam diskusi dengan anggota tim lain dalam pembuatan storyboard untuk video sinematik Hanami dan Mandarin. Penulis memberikan kontribusi dalam bentuk ide dan mengecek hasil dari storyboard yang dibuat agar sesuai dengan pandangan dan brief kreatif beserta dengan batasan yang diberikan oleh aktor. Penulis juga memberikan revisi ketika hasil storyboard tidak sesuai dengan konsep video dan memiliki bagian yang kurang,

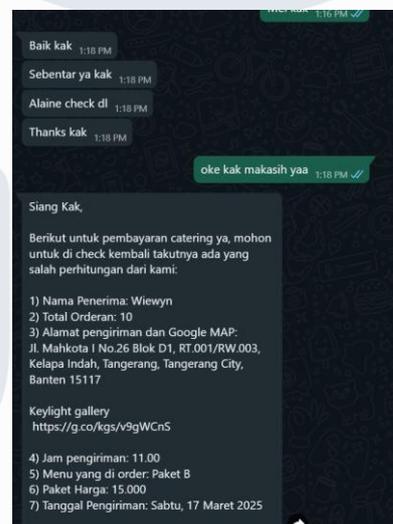
### d) Proyek 4

TERRAN CINEMATIC CHECKLIST									
Director: Christy Ariela Triatmodjo   Producer: Maria Jovinda Listianto   Production Manager: Wiewyn Art Director: Naomi Kwan   Assistant Director: Christabel Orleans Setiaji									
PIC	Script	Voice Actor	Equipment	Costume	Props	Actor	Crew	Notes	
TEA	<input type="checkbox"/> File	<input type="checkbox"/> Sound File	<input type="checkbox"/> Camera <input type="checkbox"/> Sewing Kit	<input checked="" type="checkbox"/> Modern (F) <input type="checkbox"/> Modern (M) <input type="checkbox"/> Semi-modern (F) <input type="checkbox"/> Semi-modern (M) <input type="checkbox"/> Traditional (F) <input checked="" type="checkbox"/> Traditional (M)	<input type="checkbox"/> Teacups (Nom) <input type="checkbox"/> Teapot (Nom)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	<input type="checkbox"/> Storyboard	<input type="checkbox"/> Contact				<input type="checkbox"/> Contact	<input type="checkbox"/> Contact		
CITRUS	<input checked="" type="checkbox"/> File	<input checked="" type="checkbox"/> Sound File		<input checked="" type="checkbox"/> Hanbok (F) <input checked="" type="checkbox"/> Hanbok (M) <input checked="" type="checkbox"/> Accessories (M&F) <input type="checkbox"/> Modern (F) <input type="checkbox"/> Modern (M)	<input type="checkbox"/> Wadah jeruk <input checked="" type="checkbox"/> Mandarin Orange (Lance) <input type="checkbox"/> Atomizer spray	<input checked="" type="checkbox"/> Female <input type="checkbox"/> Male	<input type="checkbox"/> Videographer		
	<input checked="" type="checkbox"/> Storyboard	<input type="checkbox"/> Contact				<input type="checkbox"/> Contact	<input type="checkbox"/> Contact	Indira (WA 0877 5755 5550) Joshua (WA 0812 6620 4898)	
HANAMI	<input checked="" type="checkbox"/> File	<input checked="" type="checkbox"/> Sound File		<input checked="" type="checkbox"/> Seifuku (F) <input checked="" type="checkbox"/> Seifuku (M) <input type="checkbox"/> Wig (F)	<input checked="" type="checkbox"/> Love letter (Jobin) <input checked="" type="checkbox"/> Notebook (Lance/Nom) <input checked="" type="checkbox"/> Stationery + Pencil Case (Nom) <input checked="" type="checkbox"/> Books (Lance) <input checked="" type="checkbox"/> School Bags (Wyn) <input checked="" type="checkbox"/> Flower Petals (Riel)	<input checked="" type="checkbox"/> Female <input type="checkbox"/> Male	<input type="checkbox"/> Videographer		
	<input checked="" type="checkbox"/> Storyboard	<input type="checkbox"/> Contact				<input type="checkbox"/> Contact	<input type="checkbox"/> Contact	Vale (WA 0853 8837 4350) Farrel (WA 0821 7985 8686)	Alisha Intan Rahmania (WA: 0815 1890 0245)
LOTUS	<input checked="" type="checkbox"/> File	<input checked="" type="checkbox"/> Sound File		<input checked="" type="checkbox"/> Hanfu (F)	<input type="checkbox"/> Fake Lotus Flower (Riel)	<input checked="" type="checkbox"/> Chinese Female	<input type="checkbox"/>		
	<input type="checkbox"/> Storyboard	<input type="checkbox"/> Contact				<input type="checkbox"/> Contact	<input type="checkbox"/> Contact	Alko (WA: 0822 9809 2855)	

Gambar 3.7 Checklist Pre-shooting Video Sinematik Terran  
Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Pada proyek ini, penulis membuat dokumen checklist untuk persiapan perlengkapan yang dibutuhkan untuk *shooting* sinematik Terran. Konten dari dokumen ini sunting berdasarkan hasil diskusi tiap minggu dan diisi oleh seluruh kelompok sesuai dengan tanggung jawab masing-masing atas barang yang perlu dipersiapkan. Dokumen ini dibuat sebagai master sheet untuk segala keperluan produksi sinematik agar dapat dengan mudah dilihat, dipahami, dan diakses melalui satu dokumen. Dokumen ini bermanfaat dalam meminimalisir terjadinya kekurangan perlengkapan yang perlu dipersiapkan yang dapat menyebabkan gangguan dalam alur produksi, terutama bagi anggota-anggota yang memiliki tanggung jawab yang besar sebelum hari *shooting*. Dokumen ini digunakan setiap minggu untuk melihat dan mengecek progress pembelian, pengiriman, atau peminjaman barang dan sebagai tindakan pencegahan untuk kehilangan komunikasi antara PIC dengan pihak eksternal.

#### e) Proyek 5



Gambar 3.8 Transaksi dengan Jasa Catering

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Pada proyek ini, penulis membantu anggota internal dalam riset segala keperluan *shooting* seperti jasa catering, dokumen yang dibutuhkan, kru kamera, dan aktor. Penulis juga membantu dalam komunikasi dengan kru kamera mengenai keperluan perlengkapan *shooting* dan *update* mengenai perubahan dalam jadwal atau brief. Dalam proyek ini penulis juga melakukan riset dalam jasa catering, melakukan konsultasi, dan finalisasi transaksi untuk keperluan konsumsi untuk *shooting* berdasarkan anggaran dan jumlah kru dan *cast* untuk hari *shooting* tanpa termasuk anggota internal.

#### **f) Proyek 6**

Pada proyek ini, penulis menyusun jadwal pengambilan shot untuk hari *shooting* sinematik Terran berdasarkan storyboard yang telah dibuat. Urutan pengambilan *footage* disusun berdasarkan set, latar, aktor, dan kostum yang dikenakan untuk memastikan bahwa waktu digunakan secara maksimal dan menghindari penambahan waktu sewa studio. Untuk *shooting* sinematik Terran, kelompok internal sepakat untuk melakukan *split shooting schedule* dimana kami melakukan *shooting* 3 set sekaligus dengan kru dan aktor yang berbeda dan diawasi oleh Project Manager dan satu anggota internal yang bertindak sebagai *person-in-charge* (PIC).



Dalam penyusunan jadwal tersebut, penulis mempertimbangkan beberapa faktor penting. *Shooting* untuk video Water Blossom dan beberapa *shot* video Mandarin dilakukan pada waktu pagi hari dikarenakan set yang bertempat di *exterior* untuk mendapatkan cahaya yang sesuai dan menghindari cuaca buruk yang diprediksi akan berubah sekitar pukul 14.00 berdasarkan data yang didapatkan dari AccuWeather. Jadwal *shooting* tersebut juga diurutkan karena pertimbangan kostum tradisional yang dikenakan oleh aktor membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan baju semi-modern atau modern. Beberapa aktor juga diperlukan untuk tetap mengenakan kostum yang sudah dikenakan untuk *shooting* video lainnya sehingga penulis memastikan untuk hanya mengalokasikan waktu pergantian kostum dan *make-up* untuk sekali saja. *Shooting* Tea Ceremony ditempatkan di akhir karena membutuhkan perlengkapan dari set video Mandarin, aktor dari video Water Blossom dan Hanami, dan memiliki proses *shooting* yang paling sederhana dan fleksibel.

MANDARIN CINEMATIC SHOOTING SCHEDULE										LOTUS & TEA CINEMATIC SHOOTING SCHEDULE				
No	Time	Duration	Set	Shot	Preview	L/E	Description	Talent	Costume	Notes				
1	10:00 - 11:20	80'	Chinese Garden	LOTUS		E		Chinese Actor (F)	Hanfu					
11:20 - 11:25: Wrap Up LOTUS														
11:25 - 11:30: Set Prep TEA CEREMONY														
2	11:35 - 13:00	85'	Zen Garden	TEA CEREMONY		I		Actors CE (M/F), Chinese Actor (F), Noomi, Christy, Wawyn	Modern, Semi-modern, Traditional					
12:20 - 12:30: Wrap Up TEA CEREMONY														
3	13:00 - 13:30	30'		5			Actor (M) membaca buku dengan Actor (F) mendengarkan. Actor (F) melihat ke buku yang dia pilih untuk mengganggarnya.	Actor (M) & Actor (F)		Medium shot, some angle. Fokus ke buku Actor (F). Make Actor (M) jangan ke Actor (F) jika.				
4	13:30 - 13:40	10'		2			Actor (M) sedang duduk dan menggunakan di meja kecil, kebalikan beranda di sisi kanan.	Actor (F)		Medium shot, some angle.				
5	13:40 - 13:50	10'	Classroom	3		I	Actor (F) melihat ke belakang bawakan Actor (M).		Safely					
6	13:50 - 13:40	10'		4			Bekas bawakan Actor (M), kepalanya Actor (F) terlihat dalam frame.	Actor (M) & Actor (F)		Fokus ke bawakan Actor (M), WFX red string				
7	13:40 - 13:50	10'		7			Actor (F) dan Actor (M) melihat satu sama lain dan mengganggarnya.			Wide shot				
8	13:50 - 13:55	5'		1			Dalam frame terlihat tangan Actor (F) sedang mengganggarnya Actor (M).	Actor (F)		Fokus ke tangan.				

Gambar 3.9 Shooting Schedule Video Sinematik Terran

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Untuk *shooting* video Mandarin dan Hanami diberikan waktu yang lebih banyak dari pada video Water Blossom dan Tea Ceremony dikarenakan jumlah shot tetap yang dibutuhkan. Hal ini juga dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kemunduran *shooting* karena kendala yang dapat terjadi, sehingga tiap kesalahan kecil dari anggota internal, kru, aktor, dan pihak studio tidak akan membuat gangguan yang besar terhadap proses *shooting*. PIC yang bersangkutan juga dapat memberikan arahan yang lebih fleksibel kepada krunya melalui alokasi waktu tersebut. Urutan jadwal didiskusikan dan disepakati oleh seluruh anggota kelompok. Penulis mengimbau tiap PIC untuk menguasai storyboard dan *shooting* schedule masing-masing untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman antara PIC dan kru atau videographer yang akan bekerja sama di set.

TERRAN CINEMATIC SHOOTING RUNDOWN				
Director: Christy Ariela Triatmodjo   Producer: Maria Jovinda Listianto   Production Manager: Wiewyn				
Art Director: Naomi Kwan   Assistant Director: Christabel Orleans Setiaji				
No	Time	Duration	Activity	Location
1	08.00 - 08.15	30'	Crewcall & Unload Equipment	Keylight Gallery (Lobby)
2	08.15 - 08.25	10'	Briefing	Keylight Gallery (Lobby)
3	08.25 - 10.00	95'	Costume & Makeup	Makeup Room
3	09:00 - 10:00	60'	Set prep & Lighting, Camera Prep	Zen Garden & Chinese Garden
4	10.00 - 13.00	180'	SHOOTING	Zen Garden
4	10.00 - 13.00	180'	SHOOTING	Chinese Garden
4	10.00 - 13.00	180'	SHOOTING	Classroom
4	10.00 - 13.00	180'	SHOOTING	Zen Garden
5	13.00 - 13.15	30'	Clear Set	Chinese Garden
5	13.00 - 13.15	30'	Clear Set	Classroom
6	13.15 - 13:45	30'	Lunch	Keylight Gallery
7	13:45 - 14:00	15'	Wrap up	Keylight Gallery (Lobby)

Gambar 3.10 Rundown Video Sinematik Terran

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Rundown Shooting disusun setelah jadwal *shooting* telah disepakati dan ditetapkan. Penyusunan dan alokasi waktu untuk rundown *shooting* didiskusikan sesuai dengan kebutuhan dari kru dan kelompok internal dan juga untuk mengantisipasi terjadinya kemunduran. Rundown juga disusun untuk memberikan gambaran yang pasti kepada setiap pihak yang bersangkutan pada hari *shooting* mengenai proses jalannya *shooting* agar mereka dapat mempersiapkan diri masing-masing.

### g) Proyek 7

Hari *shooting* sinematik Terran dilakukan pada tanggal 17 Mei 2025. Sesuai dengan rundown yang dibuat, kelompok internal bersama dengan cast yang ikut dalam mobil yang sama berkumpul di Apartemen Scientia Lobby B pada pukul 07.00 lalu berangkat ke lokasi Keylight Gallery dan tiba pada pukul 07.40. Pada pukul 08.15 seluruh kru dan *cast* telah berkumpul dengan pengecualian satu videographer yang dibayar perjam yang hadir pada pukul 09.45. Seluruh aktor mulai mengenakan kostum dan melakukan proses make-up oleh anggota internal lainnya pada ruang *make-up* yang disediakan oleh studio, sementara kru kamera yang hadir mulai mengecek set masing-masing dan mempersiapkan *equipment* yang diperlukan untuk mulai setup pada jam 09.00 sesuai dengan kesepakatan dengan pihak studio.



Gambar 3.11 Dokumentasi Make-up Room Studio

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Penulis membantu dalam mencari dan mengkomunikasikan kepada pihak studio mengenai perlengkapan yang dibutuhkan oleh kru dan menerima pengiriman konsumsi dari jasa catering. Pada jam 09.50, semua aktor yang telah siap mulai berpindah ke lokasi set dan anggota kelompok internal yang telah menyelesaikan tugasnya di ruangan make-up mulai mencari *footage* untuk video varian Water Blossom, dan memberi briefing kepada videographer untuk *shooting* video varian Mandarin. Penulis mengarahkan penempatan *props* dan *angle* yang akan diambil untuk *shooting* video varian Hanami sesuai dengan storyboard saat anggota internal

yang menjadi *person-in-charge* (PIC) masih melakukan tugasnya di ruangan *make-up*.

Proses *shooting* untuk video varian Mandarin dan Hanami mengalami kendala dikarenakan perlengkapan yang telat dalam disediakan oleh pihak studio dan terpaksa dimundurkan hingga jam 10.30, di mana semua kru kamera telah menyelesaikan proses setup dan PIC untuk video Hanami mengambil alih proses direksi *shooting*. Penulis melakukan pengecekan pada tiap set untuk memastikan bahwa proses *shooting* berjalan dengan lancar dan memberikan bantuan dan masukan jika terdapat kendala. Penulis memberikan PIC Hanami dan Mandarin tanggung jawab untuk mengisi *shotlist* yang berada dalam Shooting Schedule sehingga seluruh kelompok internal dapat mengawasi progress *shooting* tersebut dikarenakan durasi dan jumlah shot yang banyak dengan waktu yang ketat.



Gambar 3.12 Dokumentasi Proses Shooting Sinematik  
Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

*Shooting* untuk video Water Blossom selesai pada pukul 10.40 dan anggota kelompok internal yang bersangkutan beristirahat sebelum ikut mengawasi proses *shooting* video Mandarin. Pada pukul 11.20, *shooting* untuk video Mandarin dan Hanami selesai dan anggota dan kru yang bersangkutan melakukan perpindahan ke

Lobby Keylight Gallery untuk melakukan *review* dan pemindahan *footage* ke laptop produksi dan beristirahat. Penulis menemani anggota internal untuk mencari *footage* yang kurang untuk video Hanami hingga pukul 11.30. PIC untuk *shooting* video Tea Ceremony memulai *setup* props pada pukul 11.40 dan memerlukan bantuan dari kru kamera untuk *setup* perlengkapan dan pengambilan *footage* sehingga penulis membantu mengarahkan kru kamera dan aktor yang bersangkutan untuk melakukan perpindahan ke set video Tea Ceremony. *Shooting* video Tea Ceremony selesai pada pukul 12.50 dan seluruh anggota kelompok internal, kru, dan aktor mulai meninggalkan area studio. Penulis memindahkan *footage* yang terdapat pada laptop produksi di hari berikutnya melalui *google drive* kelompok dan pribadi agar dapat digunakan dalam proses *roughcut*.

#### **h) Proyek 8**

Pada proyek ini, penulis menuliskan dokumen Cast Release Form untuk kepentingan bersama. Dokumen ini ditulis berdasarkan template yang dibagikan oleh pihak eksternal kepada penulis untuk disesuaikan dengan kebutuhan produksi sinematik Terran. Dokumen ini memuat ketentuan dan batasan penggunaan materi yang terdapat di dalam *footage* yang diambil untuk video sinematik Terran dan pemberian lisensi kepada Producer dari produksi sinematik Terran. Dokumen ini diberikan kepada Producer untuk disebarakan kepada aktor untuk ditandatangani.

### **3.5.2 Kendala yang Ditemukan**

Beberapa kendala yang ditemukan oleh penulis dalam proses mengikuti program MBKM Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

#### **a) Pihak Eksternal**

Dalam menjalani program MBKM Kewirausahaan, penulis dan kelompok mengalami kendala yang disebabkan oleh pihak eksternal yang menjalin kerja sama dengan Terran. Salah satunya adalah dalam proses produksi parfum, manufaktur parfum yang telah melakukan transaksi dengan kami melakukan kesalahan yang menyebabkan proses produksi sinematik untuk diundur. Hal ini berdampak kepada

semua peran yang terdapat dalam Terran dan menjadi salah satu hambatan besar saat masa menjalani program.

#### **b) Waktu**

Dikarenakan kelalaian pihak eksternal, video sinematik Terran memiliki masa produksi yang cukup pendek dan padat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan alokasi dana yang besar untuk mempercepat proses produksi. Kendala ini juga menyebabkan beberapa tugas yang tidak diselesaikan dengan maksimal.

#### **c) Komunikasi**

Kendala selanjutnya yang ditemukan oleh penulis adalah kurangnya komunikasi yang efektif dalam kelompok internal maupun dengan pihak eksternal. Hal ini beserta dengan kendala-kendala sebelumnya menyebabkan beberapa tugas yang tidak diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dalam kelompok internal, terdapat beberapa anggota kelompok yang tidak memahami secara penuh hal-hal yang dibahas dalam meeting yang diadakan, sehingga hal tersebut menjadi permasalahan pada hari shooting. Beberapa anggota kelompok juga tidak memperhatikan dokumen yang dibuat dan jadwal untuk deadline tugas yang telah ditentukan sehingga mereka lupa dengan tugas yang menjadi tanggung jawab mereka kecuali diingatkan.

### **3.5.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang dialami di atas, penulis menemukan beberapa solusi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan:

#### **a) Pihak Eksternal**

Salah satunya adalah dengan membuat dokumen perjanjian kerja yang spesifik dengan pihak eksternal untuk memastikan bahwa kelompok tidak mengalami kerugian besar secara materi jika terjadi keterlambatan dalam bentuk kompensasi yang sepadan dan agar pihak eksternal memperhatikan kebutuhan kelompok dengan lebih baik lagi.

## **b) Waktu**

Solusi yang ditemukan oleh penulis dalam mengatasi kendala ini adalah dengan membuat jadwal yang dapat mengantisipasi permasalahan yang mungkin dihadapi dan memberikan rencana alternatif ketika terjadi hal yang tidak diinginkan. Penulis juga menemukan bahwa memberikan prioritas terhadap tugas-tugas tertentu membantu dalam kemajuan proyek. Solusi lain yang ditemukan oleh penulis adalah dengan melakukan pembagian tugas sesuai dengan keterampilan dan jadwal anggota, sehingga masing-masing anggota dapat memaksimalkan waktu yang dimiliki.

## **c) Komunikasi**

Solusi yang ditemukan oleh penulis dan kelompok untuk mengatasi kendala ini adalah dengan mengadakan evaluasi kelompok internal. Hal ini memastikan bahwa kekurangan yang dimiliki dapat dipahami dan diperbaiki untuk kedepannya. Anggota juga harus berdiskusi mengenai kendala yang dialami secara lebih transparan sehingga kelompok dapat mengantisipasi dan memberikan solusi untuk kendala tersebut. Diskusi tentang gaya kerja juga diperlukan agar kelompok dapat mengakomodasi kebutuhan setiap anggota.

### **3.5.4 Indikator Keberhasilan Peran Project Manager**

Secara keseluruhan proyek, penulis menetapkan indikator keberhasilan peran Project Manager dengan tercapainya target proyek yaitu pada hari Demo Day Skystar Venture. Menurut penulis, terdapat beberapa bagian dalam proses produksi sinematik Terran yang dapat dipelajari dan diperbaiki untuk kedepannya, tetapi dengan anggaran dan waktu yang dimiliki oleh kelompok untuk produksi sinematik. Proyek ini dapat diselesaikan tanpa membutuhkan biaya yang lebih dan juga dapat dipertunjukkan dengan tepat waktu walaupun hasil karya masih kurang maksimal.